### **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

## A. Kesimpulan

Tradisi ziarah ke makam Syekh Burhanuddin merupakan aktivitas yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat yang menganut aliran tarikat Syattariyah. Ziarah merupakan bagian dari jalah hidup mereka untuk mendapatkan keberkahan hidup. Hal ini karena keterbatasan manusia sebagai makhluk Tuhan untuk berhubungan langsung dengan sang penciptanya. Segala sesuatunya harus melalui perantara, perantara orang suci atau guru baik ketika dia masih hidup maupun ketia ia sudah tiada. Ketika sang guru telah tiada maka ziarah ke makamnyalah salah satu cara untuk mendekatkan diri kepadanya dan mendapatkan berkat darinya.

Melalui tradisi ziarah makam Syekh Burhanuddin tercermin suatu sikap tetap menghormati, menjunjung serta mengingat jasa-jasa guru yang telah berjasa dalam mengubah dunia menjadi berilmu pengetahuan ini, menyadari diri bahwa seorang makhluk yang tidak berdaya dan memiliki keterbatasan dihadapan Allah. Inilah pesan – pesan simbolik yang terkandung dalam tradisi ziarah makam Syekh Burhanuddin. Dengan melakukan tradisi ziarah ini akan senantiasa memberikan keberkahan kesejahteraan, melindungi dan mengaruniakan rezeki yang lapang bagi dirinya, menurut keyakinan jamaah Syattariyah.

### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang tradisi ziarah dan aktivitas ekonomi yang ada di *Nagari* Ulakan, dalam hal ini terdapat beberapa saran untuk beberapa pihak yaitu:

Bagi Masyarakat Sekitar Nagari Ulakan
ANDALAS

Masyarakat harus tetap menggali potensi *Nagari* untuk meningkatkan pendapatan dan memanfaatkan keramaian peziarah yang datang. Wilayah yang strategis merupakan modal yang harus dimanfaatkan.

## 2. Bagi Peziarah

- a. Sebaiknya peziarah minta pertolongan langsung kepada Allah, jangan kepada hal hal yang dianggap mistis dan tetap berusaha agar tercapai tujuannya.
- b. Berkah bisa kita dapatkan langsung dari Allah dengan tetap berusaha dan berdoa, bukan dengan cara terlalu mengagung-agungkan guru atau dengan ziarah ke makam guru.

# 3. Bagi Pemerintah

a. Hasil Sumbangan ke kotak kuning yang berada dalam Makam syekh
Burhanuddin sebaiknya juga digunakan untuk pembangunan Nagari,

jangan hanya untuk kepentingan makam dan para pemilik tanah ulayat di kompleks makam Syekh Burhanuddin

b. Pemerintah harus giat lagi mempromosikan situs makam Syekh
Burhanuddin ini sebagai wisata religi agar tetap lest

